

# THE ANALYSIS OF CULINARY SIGNBOARD IN NEGARA: LINGUISTIC AND SEMIOTIC PERSPECTIVES

By

Ni Komang Feby Wahyu Purna Dewi, NIM 2112021113

English Language Education, Ganesha University of Education, Singaraja

Email: [feby.wahyu@undiksha.ac.id](mailto:feby.wahyu@undiksha.ac.id)

## ABSTRACT

This study analyzes culinary business signboards in Negara from linguistic and semiotic perspectives within the framework of linguistic landscape studies. Grounded in linguistic landscape theory, Reh's (2004) multilingual writing typology, and Peirce's semiotics, this research employs a descriptive qualitative design. Data were collected through field observation, photographic documentation of 124 culinary signboards, and short interviews with business owners. The findings reveal that Indonesian is the dominant language, followed by English, Balinese, and Arabic. The signboards apply fragmentary, duplicating, and complementary multilingual strategies. Semiotic analysis shows that icons, indices, and symbols are integrated with linguistic elements to construct meaning, identity, and commercial appeal. This study concludes that culinary signboards in Negara represent a locally oriented yet strategically multilingual and multimodal linguistic landscape.

**Keywords:** linguistic landscape, culinary signboards, multilingualism, semiotics

# ANALISIS PAPAN NAMA KULINER DI NEGARA: PERSPEKTIF LINGUISTIK DAN SEMIOTIK

Oleh

Ni Komang Feby Wahyu Purna Dewi, NIM 2112021113

Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja

Email: [feby.wahyu@undiksha.ac.id](mailto:feby.wahyu@undiksha.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis papan nama usaha kuliner di Kota Negara dari perspektif linguistik dan semiotik dalam kajian linguistic landscape. Penelitian ini menggunakan landasan teori linguistic landscape, tipologi penulisan multilingual Reh (2004), serta semiotika Peirce. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, dokumentasi foto terhadap 124 papan nama kuliner, dan wawancara singkat dengan pemilik usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa Indonesia mendominasi papan nama kuliner, diikuti oleh bahasa Inggris, bahasa Bali, dan bahasa Arab. Papan nama menerapkan strategi multilingual fragmentary, duplicating, dan complementary. Secara semiotik, unsur ikon, indeks, dan simbol terintegrasi dengan unsur linguistik untuk membangun makna, identitas, dan daya tarik usaha kuliner. Penelitian ini menyimpulkan bahwa papan nama kuliner di Kota Negara merepresentasikan praktik multilingual dan multimodal yang berorientasi lokal namun strategis.

**Kata kunci:** lanskap linguistik, papan nama kuliner, multilingualisme